HUBUNGAN FAKTOR RISIKO PADA IBU DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RSUD SLEMAN

NURSAMSURYA[1], TIEN BUDI FEBRIANI [2], NURLAILI MUZAYYANAH [2]
[1] Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia
[2] Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Latar Belakang : Penyebab kematian neonatal terbanyak adalah asfiksia, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), dan infeksi. Asfiksia adalah ketidakmampuan bayi baru lahir untuk bernapas pada waktu 60 detik pertama. Ada banyak penyebab, salah satu nya, tidak dapat mengambil oksigen yang cukup sebelum, selama, dan setelah melahirkan.
Tujuan Penelitian : Mengetahui adanya hubungan faktor risiko pada ibu meliputi umur, diabetes melitus, hipertensi, anemia, perdarahan antepartum, paritas, infeksi dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Sleman.
Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian ini adalah ibu yang melahirkan di RSUD Sleman. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 204. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa data rekam medik. Data penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square.*
Hasil : Hasil uji statistik didapatkan bahwa anemia mempunyai hubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum. Didapatkan $p < 0,05$ dengan nilai signifikan 0,001 yang berarti signifikan atau bermakna. Sedangkan faktor risiko pada ibu yang lain tidak signifikan atau bermakna sehingga tidak ada hubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum.
Simpulan : Terdapat hubungan antara anemia dengan kejadian asfiksia neonatorum dan tidak terdapat hubungan faktor risiko yang lain pada ibu dengan kejadian asfiksia neonatorum.
Kata Kunci : Asfiksia neonatorum, faktor risiko

THE RELATIONSHIP BETWEEN RISK FACTORS IN THE MOTHER WITH ASPHYXIA NEONATORUM AT THE PROVINCIAL HOSPITAL OF SLEMAN

NURSAMSURYA[1], TIEN BUDI FEBRIANI [2], NURLAILI MUZAYYANAH [2]

[1] Student of Faculty of Medicine, Islamic University of Indonesia
[2] Department of Pediatric, Faculty of Medicine, Islamic University of Indonesia

ABSTRACT

BACKGROUND: The cause of death was asphyxiation, most neonatal Infants of low birth weight (LBW), and infections. Asphyxia is the inability of the newborn to breathe at the time of the first 60 seconds. There are many causes, among others, not be able to take sufficient oxygen before, during, and after childbirth.
OBJECTIVES: The determine relationship between risk factors in the mother include age, diabetes mellitus, hypertension, anemia, antepartum haemorrhage, infection, parity with asphyxia neonatorum at the provincial hospital of Sleman.
METHODS: This study is observational study with cross sectional analytic. The subject of this study is the mother who gave birth at the provincial hospital in Sleman. The sample used in this study amounted to 204. The collection of data in this study is a form of medical record data. Data were analyzed using Chi-Square statistical test.
RESULTS: the results of statistical tests is obtained that anemia has a relationship with asphyxia neonatorum. Obtained p value 0.05 < 0.001 significant meaning significant or meaningful. While the other risk factors in the mother was no significant or meaningful so that there is no relationship with asphyxia neonatorum.
CONCLUSIONS: there is a relationship between asphyxia neonatorum with anemia and there is no relationship to other risk factors in the mother with asphyxia neonatorum.
KEY WORDS: Asphyxia neonatorum, risk factors